

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS
PENDAPATAN DAN SIKLUS PENGELUARAN
(STUDI KASUS PADA PT. INGSU GARMENT)**

Ⓢ



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Fithri Malinda
2015130199

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL CONTROL
TO IMPROVE REVENUE AND EXPENDITURE
CYCLES'S EFFECTIVENESS
(CASE STUDY AT PT. INGSU GARMENT)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting

By:
Fithri Malinda
2015130199

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN DAN SIKLUS
PENGELUARAN**

(Studi Kasus pada PT. Ingsu Garment)

Oleh:

Fithri Malinda

2015130199

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Fithri Malinda
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 Februari 1998
NPM : 2015130199
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PENDAPATAN DAN SIKLUS PENGELUARAN
(Studi Kasus pada PT. Ingsu Garment)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:
Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Juli 2019
Pembuat pernyataan:



(Fithri Malinda)

ABSTRAK

Bekraf menetapkan ada 16 subsektor dari industri kreatif, salah satunya adalah subsektor fesyen. Perusahaan garmen sebagai hulu dalam industri fesyen terancam gulung tikar akibat berbagai tantangan yang ada. Untuk mengatasinya perusahaan membutuhkan informasi untuk menciptakan keputusan yang efektif. Informasi diperoleh dari berbagai siklus termasuk siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Pengendalian internal dibutuhkan untuk mendukung sistem informasi yang memadai sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

Penelitian akan dimulai dengan memahami aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang berlangsung di perusahaan dan membandingkannya dengan teori yang ada, menganalisis ancaman dan risiko yang mungkin terjadi, dan membuat rekomendasi untuk mengatasi risiko tersebut. Kerangka COSO's *Enterprise Risk Management* (ERM) akan digunakan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive* dengan bentuk studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan dan studi literatur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (pengendalian internal) dan variabel dependen (efektivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran). Studi kasus dilakukan pada perusahaan PT. Ingsu Garment.

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang diterapkan PT. Ingsu Garment sudah baik. Perusahaan telah memiliki dokumen dan prosedur persetujuan yang jelas. Perusahaan belum menerapkan pengendalian internal sesuai dengan komponen yang terdapat pada COSO's ERM, namun pengendalian internal pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran perusahaan dapat dikatakan sudah efektif. Kekurangan yang ada disebabkan oleh beberapa komponen pengendalian internal yang dinilai belum baik seperti pada komponen *control activities*, dimana perusahaan belum melaksanakan pembatasan akses di gudang dan pemisahan fungsi yang baik antara aktivitas *packing* dengan penyimpanan persediaan.

Penulis menyarankan perusahaan untuk mempertimbangkan rekomendasi yang telah dibuat dan bagi penelitian selanjutnya untuk melaksanakan penilaian pengendalian internal pada siklus lain seperti siklus penggajian atau siklus produksi.

Kata kunci: pengendalian internal, COSO's ERM, siklus pendapatan, siklus pengeluaran

ABSTRACT

Bekraf determined that there are 16 sub-sectors of the creative industry, one of subsector is the fashion subsector. Garment companies as upstream in the fashion industry are threatened to go bankrupt due to various challenges. To overcome this, companies need information to make effective decisions. Information is obtained from various cycles including the revenue cycle and expenditure cycle. Internal control is needed to support an adequate information system so that the information obtained becomes more accurate and reliable.

This research begins with understanding the revenue cycle and expenditure cycle activities that take place in the company and comparing them with existing theories, analyzing the threats and risks that may occur, and making the recommendations to overcome those risks. The COSO's Enterprise Risk Management (ERM) framework will be used to develop an internal control system.

This research use hypothetical-deductive methods in form of case study. The data used are primary and secondary data, with field study and literature study as the data collection techniques. The variables in this research are independent variables (internal control) and dependent variables (effectiveness of the revenue cycle and expenditure cycle). Case study are conducted at the company PT. Ingsu Garment.

Based on the results of the research, the revenue cycle and expenditure cycle activities applied by PT. Ingsu Garment is good. The company has evident documents and approval procedures. The company has not implemented internal controls according to the components on COSO's ERM, but internal controls on the company's revenue and expenditure cycles can be said to be effective. The shortcomings are caused by several components of internal control which are considered not good as in the control activities component, which the company has not implemented restrictions on access to the warehouse, also separation of functions between packing activities and inventory storage.

The author advised the company to consider the recommendations that have been made. Also for future research, it is recommend to analyze internal control in other cycles such as payroll cycles or production cycles.

Keywords: internal control, COSO's ERM, revenue cycle, expenditure cycle

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran (Studi Kasus pada PT. Ingsu Garment)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti dengan tulus hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu penulis yang selalu memberikan semangat, doa, dan nasihat yang tiada hentinya kepada peneliti. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membanggakan kalian berdua.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing penulis atas waktu, ilmu, bimbingan, dan saran yang telah beliau berikan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Puji Rahayu Astuti, S.E., Ak., M.Ak. yang turut meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis secara sukarela dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku dosen wali penulis yang atas ilmu dan saran yang telah diberikan kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan serta memberikan informasi dan bantuan yang bermanfaat.

9. Pemilik PT. Ingsu Garment yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber selama penulis melaksanakan penelitian ini.
10. Enin dan Kakek yang selalu memberikan doa dan nasihat, serta merawat penulis selama merantau di Bandung.
11. Bang Icam yang telah memberikan rekomendasi perusahaan, serta meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ashilla, Fadhil, Aa Laras yang merupakan adik dan sepupu sekaligus teman bermain *game* penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan, serta menghibur peneliti dikala penulis sedang menghadapi kesulitan.
13. JITAK (Sashi, Maria, dan Soim) sebagai teman dekat penulis selama di perkuliahan.
14. Maria Qibtia Sutarko sebagai teman pertama penulis pada masa awal perkuliahan sebagai sesama koordinator bidang pada kegiatan TNT 2015 yang selalu mengizinkan penulis untuk menginap selama kegiatan kepanitiaan.
15. Siti Ambar Sashikirana sebagai teman sesama pejuang skripsi yang selalu menemani penulis jalan-jalan mulai dari nonton bioskop, pergi ke dufan, sampai pergi ke bazaar buku setiap tahunnya. Kemudian meminjamkan kameranya kepada penulis apabila dibutuhkan dan mengizinkan penulis untuk menginap dan bermain di apartemennya.
16. Khairunnisa sebagai teman penulis pada masa awal perkuliahan yang paling sulit ditemui semenjak pindah kuliah.
17. FLAN (Lita, Ade, dan Nurul) sebagai teman dekat penulis semenjak SMP yang paling seru untuk berbagi cerita dan bernostalgia.
18. Teman-teman kepanitiaan penulis selama di perkuliahan seperti Fellowship 2016/2017 dan LKM 2017/2018 atas pengalaman dan pengetahuan yang diberikan.
19. Teman-teman AIESEC Social Entepreunership 2017 atas pengalaman dan pengetahuan yang diberikan.

Penulis juga menyadari bahwa di dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini masih terdapat berbagai kesalahan maupun kekurangan. Penulis

menerima kritik dan saran yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2019

Fithri Malinda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi	6
2.1.1 Definisi Sistem.....	6
2.1.2 Definisi Informasi	6
2.1.3 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	6
2.2. Pengendalian Internal.....	7
2.2.1 Definisi dan Tujuan Pengendalian Internal.....	7
2.2.2 COSO's <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	8
2.3. Siklus Transaksi	14
2.3.1 Siklus Pendapatan	14
2.3.2 Siklus Pengeluaran.....	15
2.4. <i>Data Flow Diagram</i>	16

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Metode Penelitian	18
3.1.1 <i>Hypothetico Deductive</i>	18
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.2.1 Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan	26
3.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	27
3.2.3 Gambaran Aktivitas Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran	27
BAB 4 PEMBAHASAN.....	29
4.1. Aktivitas Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran PT. Ingsu Garment ..	29
4.1.1 Siklus Pendapatan	31
4.1.2 Siklus Pengeluaran.....	33
4.2. Analisis Pengendalian Internal	35
4.2.1 Analisis <i>Internal Environment</i>	35
4.2.2 Analisis <i>Objective Setting</i>	39
4.2.3 Analisis <i>Risk Assessment</i>	40
4.2.4 Analisis <i>Risk Response</i>	44
4.2.5 Analisis <i>Control Activities</i>	46
4.2.6 Analisis <i>Monitoring</i>	50
4.3. Peranan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran.....	51
4.3.1 Siklus Pendapatan	55
4.3.2 Siklus Pengeluaran.....	56
4.3.3 Rekomendasi Lainnya.....	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63
RIWAYAT PENULIS	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1 COSO's <i>Enterprise Risk Management Model</i>	8
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Ingsu Garment.....	27
Gambar 4.1 <i>Context Diagram</i> Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran PT. Ingsu Garment.....	29
Gambar 4.2 Level 0 DFD Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran.....	30
Gambar 4.3 Level 1 DFD Siklus Pendapatan.....	31
Gambar 4.4 Level 1 DFD Siklus Pengeluaran.....	33
Gambar 4.5 Rekomendasi Struktur Organisasi.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	19
Tabel 4.1 Hasil Wawancara terkait <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i> pada PT. Ingsu Garment.....	35
Tabel 4.2 Hasil Wawancara <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i> pada PT. Ingsu Garment	36
Tabel 4.3 Hasil Wawancara terkait <i>Board of Directors</i> pada PT. Ingsu Garment....	36
Tabel 4.4 Hasil Wawancara terkait <i>Organizational Structure</i> pada PT. Ingsu Garment	37
Tabel 4.5 Hasil Wawancara terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> pada PT. Ingsu Garment	38
Tabel 4.6 Hasil Wawancara terkait <i>Human Resource Standards</i> pada PT. Ingsu Garment	38
Tabel 4.7 Hasil Wawancara terkait <i>Objective Setting</i> pada PT. Ingsu Garment.....	39
Tabel 4.8 <i>Risk Assesment</i> pada PT. Ingsu Garment	40
Tabel 4.9 <i>Risk Response</i> pada PT. Ingsu Garment.....	44
Tabel 4.10 Daftar Dokumen pada PT. Ingsu Garment.....	48
Tabel 4.11 Hasil Wawancara terkait <i>Monitoring</i> pada PT. Ingsu Garment.....	50
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Penilaian Efektivitas Aktivitas Kunci pada PT. Ingsu Garment.....	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semenjak tahun 2009, masyarakat Indonesia mulai akrab dengan istilah ekonomi kreatif. Terbitnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, hingga Perpres Nomor 92 Tahun 2011 yang menjadi dasar hukum terbentuknya kementerian baru yang mengurus ekonomi kreatif, yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif¹. Keberhasilan sektor ekonomi kreatif yang berhasil menyumbang Rp.468,1 triliun (7,29% dari PDB nasional) di tahun 2010, menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki potensi untuk menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia². Pada tahun 2015, Presiden Joko Widodo mewujudkan upaya untuk mendukung ekonomi kreatif dengan membentuk lembaga baru non kementerian bernama Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf).

Bekraf menetapkan ada 16 subsektor dari industri kreatif yang menjadi fokus untuk dikelola dan dikembangkan. Salah satunya adalah subsektor fesyen. Semakin banyak generasi muda yang menyalurkan bakatnya dan memilih untuk berkarier dalam industri ini. Hal ini diikuti dengan peningkatan permintaan masyarakat terhadap perkembangan tren fesyen. Berdasarkan data Bekraf pada tahun 2016 jumlah unit usaha dalam subsektor fesyen di Indonesia mencapai 1,23 juta unit. Selain itu industri fesyen di Indonesia telah menyumbang kontribusi terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) nasional sebesar 3,76%, dengan nilai ekspor pada tahun 2017 mencapai USD 13,29 milyar, telah meningkat 8,7% dari tahun sebelumnya³.

Industri fesyen tidak hanya tentang perancang busana dan konsumen. Di dalamnya terdiri dari beberapa bagian, salah satunya adalah perusahaan garmen. Perusahaan garmen sebagai hulu dalam industri fesyen sangatlah diperlukan, karena dengannya produksi pakaian jadi dalam skala besar dapat dilakukan. Bahkan, sektor

¹ Syahrul Efendi D., "Ekonomi Kreatif: Permasalahan, Tantangan dan Prospeknya", www.kompasiana.com.

² Ibid.

³ Fimela, "Berkembang, Industri Fashion Indonesia Menyumbang Kontribusi PDB Nasional", www.fimela.com.

garmen diproyeksi oleh pemerintah sebagai salah satu pendorong pertumbuhan industri pada tahun 2019. Sayangnya banyak perusahaan garmen yang terancam gulung tikar akibat berbagai tantangan yang ada, seperti tidak mampu menggaji buruhnya⁴.

Dalam keadaan seperti itu perusahaan diharapkan mampu beradaptasi dan membuat keputusan yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Perusahaan membutuhkan informasi untuk menciptakan keputusan yang efektif dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat menciptakan informasi yang dapat diandalkan. Dengan sistem informasi akuntansi, transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat diproses sedemikian rupa hingga membentuk laporan yang dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan.

Transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan salah satunya terkait dengan siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat untuk harga yang tepat. Sedangkan tujuan utama siklus pengeluaran adalah meminimalkan total biaya perolehan dan perawatan persediaan, perlengkapan, dan berbagai pelayanan yang dibutuhkan perusahaan agar dapat berfungsi. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya sistem informasi yang memadai.

Sistem informasi yang memadai didukung oleh pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan pada transaksi yang terjadi di perusahaan. COSO's ERM merupakan salah satu kerangka yang dapat digunakan untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai. COSO's ERM memiliki delapan komponen yang terdiri dari *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu apakah peran pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada PT Ingsu Garment. Setiap aktivitas memiliki ancaman masing-

⁴ Kemal Setia Permana, "Pekerja Minta Upah Naik 25 Persen, Industri Garmen di Jabar Terancam Gulung Tikar", tribunjabar.id.

masing dan ancaman yang tidak segera diatasi akan menimbulkan risiko seperti pengambilan keputusan yang tidak efektif. Karena itu perusahaan memerlukan pengendalian internal yang memadai agar terhindar dari ancaman yang ada pada aktivitas tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas yang terjadi pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran di perusahaan?
- b. Bagaimana pengendalian internal pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran perusahaan?
- c. Apakah peran pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka penelitian ini ditujukan untuk:

- a. Mengetahui aktivitas yang terjadi pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang berlangsung di perusahaan.
- b. Mengetahui pengendalian internal pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran perusahaan.
- c. Mengetahui peran pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

- a. Perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat meminimalkan risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan, serta meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran di perusahaan.
- b. Pembaca
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca terkait pengendalian internal pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran, serta menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Peneliti

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti terkait pengendalian internal pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan membutuhkan informasi untuk menciptakan keputusan yang efektif dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat menciptakan informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Dengan sistem informasi akuntansi, transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat diproses sedemikian rupa hingga membentuk laporan yang dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan.

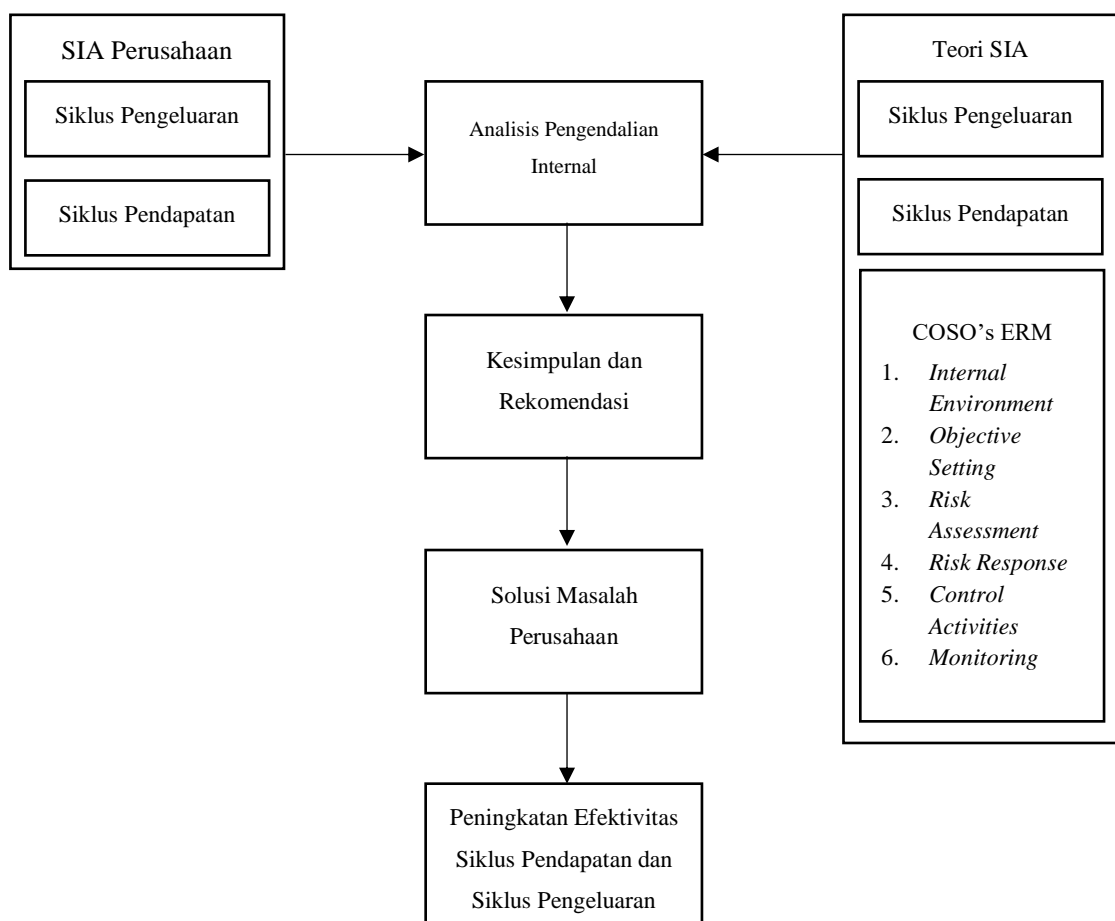
Proses bisnis utama atau siklus transaksi dalam suatu perusahaan terdiri dari lima siklus, antara lain: (1) siklus pendapatan, (2) siklus pengeluaran, (3) siklus produksi, (4) siklus penggajian, dan (5) siklus pelaporan keuangan (Romney & Steinbart, 2018, p. 32). Berdasarkan pernyataan Ibu Susi selaku direktur PT Ingsu Garment, sejak tahun 2018 perusahaan harus menjual pabriknya sehingga saat ini proses produksi dilakukan di beberapa tempat. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran perusahaan.

Penelitian akan dimulai dengan memahami aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang berlangsung di perusahaan dan membandingkannya dengan teori yang ada, menganalisis ancaman dan risiko yang mungkin terjadi, dan membuat rekomendasi untuk mengatasi risiko tersebut. Kerangka COSO's *Enterprise Risk Management* (ERM) akan digunakan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal. COSO's ERM terdiri dari delapan komponen yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* (Romney & Steinbart, 2018, p. 230). Dalam penelitian ini, dua komponen yaitu *event identification* dan *information and communication* akan dieliminasi. Komponen *event identification* secara tidak langsung akan dibahas dalam komponen *risk assessment* dan *risk response*, sedangkan

komponen *information and communication* secara tidak langsung akan dibahas dalam sub komponen *control activities* yaitu *design and use document and record*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu apakah peran pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada PT Ingsu Garment. Berdasarkan uraian di atas dibuat bagan kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan penulis